

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial atau yang lebih dikenal dengan IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar. Pembelajaran IPS di sekolah dasar diajarkan secara terpadu yang merupakan integrasi dari cabang ilmu-ilmu sosial seperti ekonomi, sejarah, hukum, sosiologi dan lain sebagainya.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar, IPS sering kali dianggap sebuah mata pelajaran yang hasil belajarnya masih rendah dibandingkan dengan beberapa mata pelajaran lain di Sekolah Dasar. Terlebih lagi mata pelajaran IPS bukanlah mata pelajaran yang penting untuk dipelajari secara mendalam tidak sama halnya dengan mata pelajaran yang termasuk dalam kelompok Ujian Nasional yaitu matematika, IPA dan Bahasa Indonesia. Hal ini diasumsikan sebagai salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS tersebut.

Dalam upaya mengatasi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, guru telah melakukan banyak cara, guru telah menggunakan berbagai metode, strategi pembelajaran yang bervariasi, serta pemanfaatan sumber belajar secara optimal. Namun hal tersebut dirasakan belum mampu untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS secara maksimal.

Upaya-upaya dalam mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang telah dilakukan oleh guru, dirasakan masih kurang

maksimal. Salah satu kendala yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS adalah kurangnya pengetahuan guru tentang media pembelajaran yang mampu menunjang serta meningkatkan hasil belajar para siswa. Selain itu, dalam pemilihan media pembelajaran guru masih kurang memperhatikan kesesuaian media dengan materi pembelajaran yang diajarkan, sehingga pesan yang ingin disampaikan oleh guru melalui media tersebut sulit untuk diterima oleh siswa. Padahal, dalam pembelajaran IPS penggunaan media merupakan salah satu faktor penting penunjang keberhasilan pembelajaran. Materi yang disampaikan akan mudah diterima oleh siswa, sehingga kebermaknaan dalam sebuah pembelajaran akan mudah tercapai terutama apabila media yang digunakan dalam pembelajaran tersebut dapat diotak-atik oleh para siswa. Hal tersebut akan meningkatkan hasil belajar.

Penggunaan media belajar yang dapat diotak-atik oleh para siswa, maka akan menciptakan sebuah pengalaman tentang materi yang diajarkan serta menciptakan pembelajaran yang merangsang keinginan siswa untuk belajar sehingga diharapkan mampu memberi pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Ironisnya belum ada upaya-upaya yang maksimal dari guru untuk melaksanakan pembelajaran IPS dengan media-media inovatif yang mampu untuk meningkatkan hasil belajarsiswa.

Terkait dengan hal tersebut, sesungguhnya terdapat banyak sekali media yang dapat digunakan oleh guru sebagai sarana untuk menyampaikan materi substansial dari suatu pembelajaran. Hanya saja para guru kurang mampu memaksimalkan media-media tersebut serta menyesuaikan materi dan kondisi

sekitar dengan media yang akan digunakan, sehingga pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPS yang dilakukan menjadi kurang optimal.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan pembelajaran, salah satu hal yang penting untuk diperhatikan adalah penggunaan media untuk menyampaikan materi ajar yang sesuai dengan kondisi, karakteristik siswa serta materi ajar itu sendiri.

Penggunaan media pembelajaran berupa media visual merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS, khususnya pada materi tentang Persiapan Kemerdekaan Indonesia, yang secara substansial lebih pada materi sejarah. Hal demikian dianggap menjadi sesuai karena melalui media visual, siswa secara langsung dapat melihat peristiwa-peristiwa sejarah yang diajarkan melalui gambaran-gambaran yang disajikan melalui media visual tersebut. Hal ini dapat membawa siswa seperti berada dalam sebuah museum yang menyajikan peristiwa-peristiwa sejarah yang sesuai dengan materi ajar. Sehingga hal tersebut membuat siswa lebih mampu untuk memahami materi yang diajarkan dan menjadikan peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa terhadap materi ajar tersebut.

Sesuai dengan hasil observasi awal yang telah dilakukan di SDN 1 Tabongo Desa Tabongo Timur Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo tentang hasil belajar siswa kelas 5 pada mata pelajaran IPS, diperoleh kenyataan bahwa dari jumlah 19 orang siswa, terdapat 12 orang siswa atau sekitar 63.16% yang memperoleh nilai di bawah standar KKM yang telah ditentukan untuk mata pelajaran IPS yaitu 70. Oleh karena itu dirasa masih perlu upaya-upaya yang

nyata dan maksimal untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang masih rendah pada mata pelajaran IPS.

Salah satu upaya yang dirasakan dapat ditempuh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS adalah dengan menggunakan media visual. Penggunaan mediavisual dalam pembelajaran IPS akan mampu membuat pembelajaran lebih menarik dan membuat siswa merasa tertantang untuk dapat berprestasi serta meningkatkan hasil belajarnya, karena pembelajaran dengan mediavisual tersebut harus pula dibarengi dengan pelaksanaan model pembelajaran dengan teknik permainan yang sepenuhnya dapat modifikasi oleh guru, yang diperlukan hanyalah sedikit kreativitas dari guru tersebut. Dengan dilaksanakannya pembelajaran yang menarik dengan teknik permainan dalam media visual, maka diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Nah, salah satu materi yang terdapat pada mata pelajaran IPS kelas 5 sekolah dasar semester genap yang sangat cocok diajarkan dengan menggunakan media visual adalah materi tentang persiapan kemerdekaan Indonesia. Substansial materi ini adalah tentang sejarah peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada saat menjelang hari Proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan yang ada secara ilmiah melalui sebuah penelitian tindakan kelas yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Persiapan Kemerdekaan Indonesia melalui penggunaan Media Visual di Kelas 5 SDN 1 Tabongo Kabupaten Gorontalo”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPS masih kurang sesuai
2. Penggunaan media visual yang kurang optimal dan kurang variatif dalam pembelajaran IPS
3. Proses belajar mengajar siswa belum dapat mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan standar kompetensi yang diharapkan.
4. Hasil belajar siswa yang masih rendah hampir pada sebagian besar aspek pembelajaran IPS.

1.3. Rumusan Masalah

Apakah melalui penggunaan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi persiapan kemerdekaan Indonesia di kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 1 Tabongo Kabupaten Gorontalo?

1.4. Cara Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi persiapan kemerdekaan Indonesia di kelas 5 SDN 1 Tabongo Kecamatan Tabongo dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media visual. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan media visual, *hand out* materi yang jumlahnya sesuai dengan jumlah materi serta alat dan bahan lain yang diperlukan

2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang heterogen sesuai dengan jumlah *hand out* materi yang disiapkan
3. Guru membagikan *hand out* yang berisi materi kepada masing-masing kelompok siswa di mana masing-masing kelompok memperoleh satu materi, kemudian siswa diminta mendiskusikan materi dalam *hand out* tersebut.
4. Guru menyiapkan secara acak pias-pias tabel pada sebuah *Slide PowerPoint*, kemudian menampilkan sebuah tabel berupa sebuah *Slide PowerPoint* lain.
5. Setiap kelompok diminta memasang pias-pias tabel pada posisi yang sesuai berdasarkan *clue* atau petunjuk dari guru
6. Masing-masing kelompok mempresentasikan baris dan kolom dalam tabel yang telah mereka susun serta memberikan koreksi apabila terdapat kesalahan

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi persiapan kemerdekaan Indonesia melalui penggunaan media visual di kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 1 Tabongo Kabupaten Gorontalo.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yakni berupa manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesionalitas guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Sedangkan secara praktis penelitian diharapkan menjadi salah satu bentuk pembelajaran alternatif yang dapat diaplikasikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.